

# JURNAL

## AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 6, No. 2, September 2015

ISSN: 2087-2054

Effect of Capital Structure to Profitability on Textile and Garment Industry Company Listed on The Indonesia Stock Exchange 2010-2012

***Rosmiaty Tarmizi & Allansyah Pratama***

The Effect Of Size Company, Profitability, Financial Leverage and Dividend Payout Ratio on Income Smoothing in The Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2010-2013

***Yunus Fiscal & Agatha Steviany***

Analysis Procedure For Credit in Efforts to Minimize Non Performing Loans on PT. Bank Lampung

***Aminah & Andi Darmawijaya***

Effect of Firm Size and Corporate Governance Practice Earning Management

***Chairul Anwar & Damabrata Anugrah***

Effect of Disclosure Corporate Social Responsibility (CSR) to Profitability in Textile and Garment Industry Listed in Indonesia Stock Exchange in 2011-2013

***Khairudin & Erena Dewi***

Pengaruh Kinerja Keuangan DER dan ROE Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI (Periode 2009-2013)

***Syamsu Rizal & Fira Permatasari i***

The Effect Of The Characteristics Of The Company On The Disclosure Of Corporate Social Responsibility (Empirical Studies On The Coal Industry Listed In Indonesia Stock Exchange Period 2011-2013)

***Indrayenti & Velycia***

Analisis Kredit Bermasalah Dan Penghapusan Kredit Bermasalah Terhadap Peningkatan Net Profit Margin (Studi Kasus Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Tahun 2011-2013)

***Herry Goenawan Soedarsa & Apri Irianti Raharjo***

Analisis Efektivitas Pencapaian Target Pendapatan Asli Daerah

***Haninun & Mauli Luzia Eka Safitri***

Pengaruh Efektivitas Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Manajemen Pada PT. PDAM Way Rilau Bandar Lampung

***Angrita Denziana & Erlin Handayani***

Factors Affecting Capital Structure In Manufacturing Companies Go-Public In Indonesia Stock Exchange In The Year 2011-2013

***Riswan & Nina Permata Sari***

# JURNAL

# AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 6, No. 2, September 2015

ISSN: 2087-2054

## **Dewan Pembina**

Dr. Ir. M. Yusuf S. Barusman, M.B.A  
Dr. Andala Rama Putra Barusman, S.E., M.A.Ec.

## **Penanggung Jawab**

Dra. Rosmiaty Tarmizi, M.M.Akt. C.A

## **Pimpinan Redaksi**

Dr. Angrita Denziana, S.E., M.M, Ak. C.A

## **Sekretaris Redaksi**

Aminah, S.E., M.S.Ak  
Khairudin, S.E., M.S.Ak

## **Penyuting Ahli**

Prof. Dr. Jogiyanto Hartono, M.B.A. ( Universitas Gadjah Mada)  
Tina Miniawati, S.E., M.B.A. (Universitas Trisakti)  
Dr. Khomsiyah, S.E., M.M. (Universitas Trisakti)  
Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si.Akt. (Universitas Lampung)  
Sujoko Efferin, Mcom (Hons), MA(Econ), Ph.D. (Universitas Surabaya)

## **Penerbit**

Universitas Bandar Lampung  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi  
SENARAI-Jurnal Akuntansi & Keuangan Terbit 2 kali setahun pada bulan Maret &  
September

Artikel yang dimuat berupa hasil riset Empiris dan telaah teoritis konseptual yang kritis dalam kajian bidang akuntansi, auditing, perpajakan, dan keuangan.

## **Alamat Redaksi**

Gedung G- Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bandar Lampung  
Kampus A Jalan Z.A Pagar Alam No. 26 Labuan Ratu Bandar Lampung 35142  
Telp: (0721) 701979, Fax: (0721) 701467, Email: *Prodi.akuntansi@ubl.ac.id*

# JURNAL

## AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 6, No. 2, September 2015

ISSN: 2087-2054

Effect of Capital Structure to Profitability on Textile and Garment Industry Company Listed on The Indonesia Stock Exchange 2010-2012

***Rosmiaty Tarmizi & Allansyah Pratama***

The Effect Of Size Company, Profitability, Financial Leverage and Dividend Payout Ratio on Income Smoothing in The Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2010-2013

***Yunus Fiscal & Agatha Steviany***

Analysis Procedure For Credit in Efforts to Minimize Non Performing Loans on PT. Bank Lampung

***Aminah & Andi Darmawijaya***

Effect of Firm Size and Corporate Governance Practice Earning Management

***Chairul Anwar & Damabrata Anugrah***

Effect of Disclosure Corporate Social Responsibility (CSR) to Profitability in Textile and Garment Industry Listed in Indonesia Stock Exchange in 2011-2013

***Khairudin & Erena Dewi***

Pengaruh Kinerja Keuangan DER dan ROE Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI (Periode 2009-2013)

***Syamsu Rizal & Fira Permatasari***

The Effect Of The Characteristics Of The Company On The Disclosure Of Corporate Social Responsibility (Empirical Studies On The Coal Industry Listed In Indonesia Stock Exchange Period 2011-2013)

***Indrayenti & Velycia***

Analisis Kredit Bermasalah Dan Penghapusan Kredit Bermasalah Terhadap Peningkatan *Net Profit Margin* (Studi Kasus Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Tahun 2011-2013)

***Herry Goenawan Soedarsa & Apri Irianti Raharjo***

Analisis Efektivitas Pencapaian Target Pendapatan Asli Daerah

***Haninun & Mauli Luzia Eka Safitri***

Pengaruh Efektivitas Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Manajemen Pada PT. PDAM Way Rilau Bandar Lampung

***Angrita Denziana & Erlin Handayani***

Factors Affecting Capital Structure In Manufacturing Companies Go-Public In Indonesia Stock Exchange In The Year 2011-2013

***Riswan & Nina Permata Sari***

# JURNAL

## AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 6, No. 2, September 2015

ISSN: 2087-2054

### Daftar Isi

	Halaman
Effect of Capital Structure to Profitability on Textile and Garment Industry Company Listed on The Indonesia Stock Exchange 2010-2012 <i>Rosmiaty Tarmizi &amp; Allansyah Pratama</i>	1-10
The Effect Of Size Company, Profitability, Financial Leverage and Dividend Payout Ratio on Income Smoothing in The Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2010-2013 <i>Yunus Fiscal &amp; Agatha Steviany</i>	11-24
Analysis Procedure For Credit in Efforts to Minimize Non Performing Loans on PT. Bank Lampung <i>Aminah &amp; Andi Darmawijaya</i>	25-46
Effect of Firm Size and Corporate Governance Practice Earning Management <i>Chairul Anwar &amp; Damabrata Anugrah</i>	47-63
Effect of Disclosure Corporate Social Responsibility (CSR) to Profitability in Textile and Garment Industry Listed in Indonesia Stock Exchange in 2011-2013 <i>Khairudin &amp; Erena Dewi</i>	65-77
Pengaruh Kinerja Keuangan DER dan ROE Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI (Periode 2009-2013) <i>Syamsu Rizal &amp; Fira Permatasari</i>	79-95
The Effect Of The Characteristics Of The Company On The Disclosure Of Corporate Social Responsibility (Empirical Studies On The Coal Industry Listed In Indonesia Stock Exchange Period 2011-2013) <i>Indrayenti &amp; Velycia</i>	97-124
Analisis Kredit Bermasalah Dan Penghapusan Kredit Bermasalah Terhadap Peningkatan <i>Net Profit Margin</i> (Studi Kasus Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Tahun 2011-2013) <i>Herry Goenawan Soedarsa &amp; Apri Irianti Raharjo</i>	125-135
Analisis Efektivitas Pencapaian Target Pendapatan Asli Daerah <i>Haninun &amp; Mauli Luzia Eka Safitri</i>	137-149
Pengaruh Efektivitas Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Manajemen Pada PT. PDAM Way Rilau Bandar Lampung <i>Angrita Denziana &amp; Erlin Handayani</i>	151-176
Factors Affecting Capital Structure In Manufacturing Companies Go-Public In Indonesia Stock Exchange In The Year 2011-2013 <i>Riswan &amp; Nina Permata Sari</i>	177-201

# JURNAL

---

# AKUNTANSI & KEUANGAN

---

Volume 6, No. 2, September 2015

ISSN: 2087-2054

## Informasi Kebijakan dan Selingkung Berkala

### I. Kebijakan editorial

**JURNAL** Akuntansi & Keuangan adalah sebuah berkala yang dipublikasikan oleh Universitas Bandar Lampung, yang bertujuan untuk menjadi wadah kreatifitas para akademisi, profesional, peneliti, dan mahasiswa di bidang Akuntansi dan Keuangan termasuk juga bidang Auditing, Sistem Informasi Akuntansi, Tata kelola Perusahaan, Perpajakan, Akuntansi Internasional, Akuntansi Managemen, Akuntansi Keperilakuaan, Pasar Modal dan lain sebagainya. Topik yang semakin meluas di bidang kajian riset Akuntansi diakomodir publikasinya di dalam berkala ini.

Paper yang akan dipublikasikan di dalam berkala **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus ditulis di dalam bahasa Indonesia yang baik dan sesuai dengan EYD. Semua instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian harus dimasukkan di dalam lampiran paper penelitian, paling tidak, penulis bersedia memberikan klarifikasi atas instrumen yang digunakan saat ada permintaan dari peneliti lainnya.

### Sekretariat Editor Berkala

Gedung F - Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung  
Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi

Kampus A Jalan Z.A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142

Telp.: (0721) 701979, Fax.: (0721) 701467, Email:

### II. Petunjuk penulisan

Artikel yang dikirim ke **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus mengikuti petunjuk seperti berikut:

1. Naskah merupakan naskah asli yang belum pernah diterbitkan atau sedang dilakukan penilaian pada berkala lain. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jarak 1 spasi, sepanjang 20-30 halaman kertas A4 dengan tipe huruf Times New Roman.. Naskah dikirim atau diserahkan ke sekretariat **JURNAL** Akuntansi & Keuangan rangkap satu disertai disket berikut dengan biodata penulis dan alamat lengkap (kantor dan rumah) pada lembaran yang terpisah dari halaman pertama artikel.
2. Judul naskah dapat ditulis dengan menggambarkan isi pokok tulisan, dan atau ditulis secara ringkas, jelas, dan menarik.
3. Nama Penulis disertai catatan kaki tentang profesi dan lembaga tempat penulis bekerja dalam naskah yang telah diterima untuk diterbitkan.
4. Abstrak ketik satu spasi, tidak lebih dari 250 kata dalam bahasa Inggris. Abstrak memuat tujuan penelitian, isu, permasalahan, sampel dan metode penelitian, serta hasil dan simpulan (jika memungkinkan).

5. Pendahuluan berisikan uraian tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, dan telaah pustaka yang terkait dengan permasalahan yang dikaji, serta rumusan hipotesis (jika ada). Uraian pendahuluan maksimum 10% total halaman.
6. Untuk penelitian kuantitatif,
  - a. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis memuat paling tidak satu buah teori yang menjadi dasar pemikiran penelitian. Hipotesis dikembangkan menggunakan asumsi dasar teori dan hasil penelitian sebelumnya. Telah literatur maksimum 40 % total halaman.
  - b. Metodologi Penelitian meliputi uraian yang rinci tentang bahan yang digunakan, metoda yang dipilih, teknik, dan cakupan penelitian. Uraian bahan dan metoda maksimum 20 % total halaman.
7. Untuk penelitian kualitatif menyesuaikan dengan metodologi kualitatif.
8. Hasil dan Pembahasan merupakan uraian obyektif dari-hasil penelitian dan pembahasan dilakukan untuk memperkaya makna hasil penelitian. Uraian hasil dan pembahasan minimum 25 % total halaman.
9. Simpulan yang merupakan rumusan dari hasil-hasil penelitian. Harus ada sajian dalam satu kalimat inti yang menjadi simpulan utama. Simpulan maksimum 10% dari keseluruhan lembar artikel.
10. Referensi (Daftar Pustaka) ditulis berurutan berdasarkan alphabetical, disusun menggunakan suku kata terakhir dari nama penulisnya, atau institusi jika dikeluarkan oleh organisasi.
  - a. Buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul lengkap buku, penyunting (jika ada), nama penerbit, dan kota penerbitan.
  - b. Artikel dalam buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul artikel/tulisan, judul buku, nama penyunting, kota penerbitan, nama penerbit, dan halaman.
  - c. Terbitan berkala: nama penulis, tahun penerbitan, judul tulisan, judul terbitan (bila disingkat, sebaiknya menggunakan singkatan yang baku), volume, nomor, dan halaman.
  - d. Artikel dalam internet: nama penulis, judul, dan situsnya.
  - e. Tabel diberi nomor dan judul dilengkapi dengan sumber data yang ditulis dibawah badan tabel, diikuti tempat dan waktu pengambilan data.
  - f. Ilustrasi dapat berupa gambar, grafik, diagram, peta, dan foto diberi nomor dan judul.
11. Setiap referensi yang digunakan di dalam naskah artikel menggunakan petunjuk yang dirujuk pada *The Indonesian Journal of Accounting Research*, sebagai berikut:
  - A. Kutipan dalam tubuh naskah paper harus disesuaikan dengan contoh berikut:
    - I. Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981).
    - II. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Frucot dan Shearon, 1991).
    - III. Satu sumber kutipan dengan lebih dari satu penulis (Hotstede *et al.*, 1990).
    - IV. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dunk, 1990; Mia, 1988).
    - V. Dua sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981, 1983).
    - VI. Dua sumber kutipan dengan satu penulis diterbitkan pada tahun yang sama (Brownell, 1982a, 1982b).
    - VII. Sumber kutipan dari lembaga harus dinyatakan dengan menggunakan akronim institusi (FASB, 1994)
  - B. Setiap artikel harus menulis referensi menggunakan panduan berikut:
    - I. Referensi harus tercantum dalam urutan abjad dari nama belakang penulis atau nama lembaga.

II. Referensi harus dinyatakan dengan urutan sebagai berikut: penulis (s) nama, tahun publikasi, judul kertas atau buku teks, nama jurnal atau penerbit dan nomor halaman. Contoh:

- a) Amerika Akuntansi Association, Komite Konsep dan Standar Laporan Keuangan Eksternal. 1977. Pernyataan tentang Teori Akuntansi dan Teori Penerimaan. Sarasota, FL: AAA.
- b) Demski, J. S., dan D. E. M. Sappington. 1989. Struktur hirarkis dan akuntansi pertanggungjawaban, *Jurnal Akuntansi Penelitian* 27 (Spring): 40-58.
- c) Dye, R. B., dan R. Magee. 1989. Biaya Kontijensi untuk perusahaan audit. Kertas kerja, Northwestern University, Evanston, IL.
- d) Indriantoro, N. 1993. Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Prestasi Kerja dan Kepuasan Kerja dengan Locus of Control dan Dimensi Budaya sebagai Moderating Variabel. Ph.D. Disertasi. University of Kentucky, Lexington.
- e) Naim, A. 1997. Analisis Penggunaan Akuntansi Biaya Produk Dalam Keputusan Harga oligopolistik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 12 (3): 43-50.
- f) Porcano, T. M. 1984a. Keadilan distributif dan Kebijakan Pajak. *Akuntansi Ulasan* 59 (4): 619-636.
- g) ----- . 1984b. Pengaruh Persepsi Kebijakan Pajak Niat Investasi Perusahaan. *The Journal of American Association Perpajakan* 6 (Fall): 7-19.
- h) Pyndyk, R. S. dan D. L. Rubinfeld. 1987. *Model ekonometrik & Forecasts Ekonomi*, 3rd ed. NY: McGraw-Hill Publishing, Inc.

12. Author(s) harus melampirkan CV, alamat email, alamat korespondensi dan pernyataan yang menyatakan pasal tersebut tidak sedang disampaikan kepada atau diterbitkan oleh jurnal lain dalam email tersebut dan /atau pos.

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN DER DAN ROE TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI (PERIODE 2009-2013)**

**Syamsu Rizal**

**Fira Permatasari**

(Universitas Bandar Lampung)

*E-Mail: syamsu.rizal23@yahoo.co.id*

*E-Mail: Foying14@gmail.com*

**Abstract**

*This study aims to identify and analyze the effect of Debt to Equity Ratio (DER) and Return on Equity (ROE) financial performance on the change of stock prices in the manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2009-2013 . The hypothesis was first put forward in a positive and significant effect of DER on the change of stock prices in the manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange, the second hypothesis is the positive and significant effect on the ROE on the change of stock prices in the manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample in this study is the subsector of plastic and packaging companies that are listed in Indonesia Stock Exchange 2009-2013. Sampling using purposive sampling in order to obtain a total sample of 6 plastic and packaging companies that meet the criteria of the study sample set. Financial performance is measured using Debt Equity Ratio (DER) and Return on Equity (ROE). The technique of data analysis done with the classical assumption, hypothesis testing using multiple linear regression analysis using SPSS 18.0 for windows . The results showed that in partial, both of DER and ROE has positive influence on the change of stock prices in the subsector of plastic and packaging companies that are listed in the Indonesia Stock Exchange.*

*Keywords: Financial Performance, Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), change of stock prices*

**1. Latar Belakang Masalah**

Menurut Undang-Undang Pasal 1 ayat 4 UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek di antara mereka. Menurut Husnan (2003), pasar modal adalah pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual-belikan, baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, otorisasi negara (*public authorities*), maupun perusahaan swasta.

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian tentang keterkaitan antara kinerja keuangan terhadap perubahan harga saham. Antara lain, yaitu : Menurut Dwiatma (2011) dan Nurfadillah (2011), bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Jika *Debt to Equity Ratio (DER)* perusahaan tinggi, ada kemungkinan harga saham

perusahaan akan rendah karena jika perusahaan memperoleh laba, perusahaan cenderung untuk menggunakan laba tersebut untuk membayar utangnya dibandingkan dengan membagi dividend. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Pranggana (2012) Menunjukkan Bahwa Variabel *Debt To Equity Ratio (DER)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Jika Debt to Equity Ratio (DER) perusahaan tinggi maka harga saham juga ikut tinggi, ini menunjukkan bahwa perusahaan membutuhkan modal dan perusahaan ini berarti ada perkembangan dan aktivitas untuk kedepannya. Menurut Indallah (2012) dan Natarsyah (2002) melakukan penelitian dan menemukan bahwa *Return On Equity (ROE)* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Semakin besar nilai ROE maka tingkat pengembalian yang di harapkan investor juga besar. Semakin besar nilai ROE maka perusahaan dianggap semakin menguntungkan.

## **2. Tinjauan Pustaka**

### **2.1 Landasan Teori**

#### **Teori Signalling**

Menurut Wolk, et al. (2001) teori sinyal menjelaskan alasan perusahaan menyajikan informasi untuk pasar modal. Teori sinyal menunjukkan adanya asimetri informasi antara manajemen perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi tersebut. Teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal-sinyal pada pengguna laporan keuangan.

#### **Manajemen Keuangan**

##### **Teori Manajemen Keuangan**

Berikut ini beberapa teori manajemen keuangan:

1. Menurut Horne dan Wachowicz (2012:2) yang diterjemahkan oleh Mubarakah, manajemen keuangan berkaitan dengan perolehan aset, pendanaan dan manajemen aset dengan didasari beberapa tujuan umum.
2. Pengertian manajemen keuangan menurut Prawironegoro (2006) adalah aktivitas pemilik dan manajemen perusahaan untuk memperoleh sumber modal yang semurah-murahnya dan menggunakan seefektif, seefisien dan seproduktif mungkin untuk menghasilkan laba.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan adalah segala aktivitas perusahaan dalam memperoleh dan mengelola aset secara efektif dan seefisien mungkin untuk mencapai laba dan tujuan perusahaan.

##### **Tujuan Manajemen Keuangan**

Berikut beberapa tujuan manajemen keuangan:

1. Menurut Martono dan Agus (2010:13) tujuan manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan (memaksimalkan kemakmuran pemegang saham) yang diukur dari harga saham perusahaan.
2. Menurut Brigham dan Houston (2010:132) yang diterjemahkan oleh Yulianto tujuan manajemen keuangan adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham dalam jangka panjang, tetapi bukan untuk memaksimalkan ukuran-ukuran akuntansi seperti laba bersih atau EPS.

### **Fungsi Manajemen Keuangan**

Menurut Martono dan Agus (2010:4), ada 3 (tiga) fungsi utama dalam manajemen keuangan, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan keputusan pengelolaan aset. Keputusan investasi merupakan keputusan terhadap aset apa yang akan dikelola oleh perusahaan. Keputusan investasi adalah yang paling penting diantara ketiga keputusan lainnya. Hal ini dikarenakan keputusan investasi berpengaruh secara langsung terhadap besarnya rentabilitas investasi dan aliran kas perusahaan untuk waktu yang akan datang.

### **Pasar Modal**

Pasar modal merupakan salah satu alternatif bagi perusahaan untuk mendapatkan tambahan dana dengan cara melakukan *go public* dan ikut serta dalam perdagangan di bursa. Surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal memiliki tingkat likuiditas yang tinggi yang mengandung suatu risiko. Dalam kaitannya dengan penanaman modal pada surat berharga, investor dihadapkan pada risiko sehubungan dengan tingkat keuntungan yang diharapkan.

### **Saham**

Menurut Darmadji dan Hendy (2001), saham adalah tanda bukti penyertaan atau kepemilikan seseorang atau suatu institusi dalam suatu badan usaha atau perusahaan. Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik dari badan usaha atau perusahaan yang menerbitkan kertas (saham) tersebut, sesuai dengan porsi kepemilikannya yang tertera dalam saham yang ditanamkan sesuai dengan nilai nominalnya

### **Penilaian Harga Saham**

Harga saham adalah harga yang terjadi paling akhir dalam satu hari bursa atau yang dapat disebut dengan harga penutupan. Harga saham terbentuk dari proses permintaan dan penawaran yang terjadi di bursa. Naik turunnya harga saham yang diperdagangkan di lantai bursa ditentukan oleh kekuatan pasar. Jika pasar menilai bahwa perusahaan penerbit saham

dalam kondisi baik, biasanya harga saham perusahaan yang bersangkutan akan naik, sedangkan jika perusahaan dinilai rendah oleh pasar, harga saham perusahaan juga akan ikut turun bahkan bisa lebih rendah dari harga di pasar sekunder antara investor yang satu dengan investor yang lain sangat menentukan harga saham perusahaan.

### **Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan suatu perusahaan sangat penting untuk diketahui karena melalui pengukuran dan evaluasi kinerja keuangan, perusahaan dapat menyusun rencana-rencana atau target untuk masa yang akan datang. Selain itu, pengukuran untuk kinerja keuangan akan memudahkan pihak manajemen dalam mengidentifikasi masalah-masalah yang terdapat dalam bidang keuangan sebuah perusahaan sehingga dapat ditentukan suatu solusi yang lebih akurat bagi penanganan masalah-masalah tersebut. Kinerja keuangan dapat dilihat dari Laporan Keuangan perusahaan, berdasarkan laporan keuangan tersebut, investor dapat memberikan penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan terutama dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi.

### **Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan**

Koesno (1990) seperti yang dikutip oleh Resmi (2002) mengatakan bahwa salah satu faktor penting yang mempengaruhi pengharapan investor adalah kinerja keuangan dari tahun ke tahun. Kinerja keuangan perusahaan dapat menjadi petunjuk arah naik turunnya harga saham suatu perusahaan. Membeli saham adalah membeli sebagian atau suatu fraksi dari kekayaan dan keuntungan perusahaan serta hak-hak lain yang melekat padanya. Mulyadi (1997) penilaian kinerja adalah penentuan periodik efektifitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi dan karyawan berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Kinerja

### **Rasio Keuangan Sebagai Instrumen Penilaian Kinerja Keuangan**

Untuk menilai prestasi dan kondisi keuangan perusahaan diperlukan ukuran-ukuran tertentu. Ukuran yang digunakan adalah rasio, yang dapat menunjukkan hubungan antara dua data keuangan. Analisis rasio akan memberi pemahaman yang lebih baik terhadap prestasi dan kondisi keuangan daripada analisis hanya terhadap laporan keuangan saja. Analisis laporan keuangan menyangkut dua jenis perbandingan (Husnan, 1995:214) pertama, perbandingan antara rasio saat ini dengan masa lalu dan yang diharapkan di masa yang akan datang untuk perusahaan yang sama. Kedua, perbandingan rasio suatu perusahaan dengan yang lainnya yang sejenis dan kira-kira sama ukurannya atau dengan rata-rata industri pada saat yang sama.

## **Rasio Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Perusahaan**

### **1. Rasio Solvabilitas**

Rasio ini disebut juga Ratio leverage yaitu mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh pemiliknya dengan dana yang dipinjam dari kreditur perusahaan tersebut. Rasio ini dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang rasio ini menunjukkan indikasi tingkat keamanan dari para pemberi pinjaman (Bank). Contohnya adalah *Debt to Equity Ratio* (Rasio Hutang terhadap Ekuitas), dan *Total Debt to Total Asset Ratio* (Rasio Hutang terhadap Total Aktiva).

### **2. Ratio Rentabilitas**

Rasio ini disebut juga sebagai Ratio Profitabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan, profitabilitas suatu perusahaan mewujudkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Contohnya adalah *Gross Profit Margin* (Margin Laba Kotor), *Net Profit Margin* (Margin Laba Bersih), *Earning Power of Total investment*, dan *Return on Equity*.

Dalam penelitian ini digunakan dua rasio keuangan yang mewakili dua klasifikasi rasio di atas, yaitu *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Equity*.

## **3. Metodologi Penelitian**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kausalitas yaitu penelitian untuk mengetahui besarnya pengaruh / hubungan diantara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini akan dijelaskan pengaruh kinerja keuangan (variabel independen) terhadap perubahan harga saham (variabel dependen).

### **3.2 Populasi Dan Sampel**

#### **Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan, kemudian ditarik simpulannya (Sugiyono 2010:80). Perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur yang digunakan dalam penelitian ini adalah 140 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014, sedangkan perusahaan manufaktur yang bergerak dalam

subsektor plastik dan kemasan sebanyak 12 perusahaan sehingga yang menjadi populasi yaitu sebanyak 12 perusahaan.

Karena itu, kriteria sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah:

- a. Perusahaan manufaktur dengan sub sektor plastik dan kemasan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
- b. Memiliki laporan keuangan yang lengkap periode 2009 – 2013.

Dari kriteria yang telah disebutkan diatas, terdapat 12 perusahaan manufaktur *plastik dan kemasan* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dan dari 12 perusahaan tersebut maka terdapat 6 perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut, perusahaan – perusahaan tersebut antara lain:

**Tabel 1**  
**Perusahaan Sampel**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AKPI	Argha Karya Prima Industry, Tbk
2	APLI	Asiaplast Industries, Tbk
3	BRNA	Berlina, Tbk
4	IGAR	Champion Pasific Indonesia, Tbk
5	SIMA	Siwani Makmur, Tbk
6	TRST	Trias Sentosa, Tbk

Sumber: [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)

### 3.3 Jenis Dan Sumber Data

#### Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder menurut Sarwono (2007:123) adalah data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan.

#### Sumber Data

Sumber data yang dipakai ialah laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan mencari data yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, agenda, dan buku (Arikunto, 2002). Teknik dokumentasi dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari website Bursa Efek

Indonesia (BEI) untuk mendapatkan data perusahaan yang akan menjadi sampel penelitian dan data laporan tahunan perusahaan.

### 3.4 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang akan digunakan meliputi variabel dependen berupa perubahan harga saham pada akhir tahun dan variabel independen berupa kinerja keuangan yang diproksikan sebagai konstruk  $X_1$  dan  $X_2$ , yaitu *Debt to Equity Ratio* ( $X_1$ ) dan *Return On Equity* ( $X_2$ ).

### 3.5 Operasional Dan Pengukuran Variabel

#### Operasional Variabel

Menurut Pratiknya (2007) variabel adalah konsep yang mempunyai variabilitas. Sedangkan konsep adalah penggambaran atau abstraksi dari suatu fenomena tertentu. Konsep yang berupa apapun, asal mempunyai ciri yang bervariasi, maka dapat disebut sebagai variabel. Penelitian ini menggunakan 2 variabel, yaitu:

#### Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

#### Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah perubahan harga saham pada akhir tahun.

#### Pengukuran Variabel

Variabel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen berupa perubahan harga saham pada akhir tahun dan variabel independent berupa kinerja keuangan yang di proksikan sebagai konstruk  $X_1$  dan  $X_2$ , yaitu: *Debt to Equity Ratio* ( $X_1$ ) dan *Return on Equity* ( $X_2$ ).

#### Variabel Dependen (Perubahan Harga Saham)

Harga saham merupakan harga penutupan yang terjadi setiap akhir tahun selama periode pengamatan. Dalam variabel dependen ini, peneliti menggunakan perubahan harga saham pada akhir tahun.

### **Variabel Independen**

Kinerja keuangan merupakan ukuran keberhasilan suatu organisasi mencapai target-target yang telah ditetapkan dalam anggarannya guna mewujudkan visi dan misi perusahaan dimana anggaran dan laporan keuangan merupakan sumber informasi dalam mengukur kinerja keuangan. Dalam variabel independen ini, peneliti menggunakan kinerja keuangan yang di proksikan sebagai konstruk  $X_1$  (*Debt to Equity Ratio*) dan  $X_2$  (*Return on Equity*)

### **3.7 Teknik Analisis Data**

#### **Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik harus diujikan dalam penelitian ini, untuk menguji apakah data memenuhi asumsi klasik. Hal ini dilakukan untuk menghindari terjadinya pembiasan estimasi karena tidak semua data dapat diterapkan regresi. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji Normalitas, uji Multikolinearitas, uji Autokorelasi dan uji Heteroskedastitas.

#### **Uji Normalitas**

Uji normalitas data dilakukan untuk menguji apakah data yang dianalisis menggunakan regresi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi variabel dependen, variabel independen, atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah jika datanya berdistribusi normal atau mendekati normal. Cara untuk mengetahui apakah data tersebut terdistribusi secara normal atau tidak, yaitu dengan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Dasar pengambilan keputusannya adalah:

1. Jika *Asymp sig 2 tailed* > tingkat signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ), berarti memenuhi normalitas.
2. Jika *Asymp sig 2 tailed* < tingkat signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ), berarti tidak memenuhi normalitas.

#### **Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi, dilakukan pengujian *Durbin Watson* (*dW*). Dasar pengambilan keputusan menurut Santoso (2010: 215) adalah:

1. Jika angka  $dW < dL$  atau  $dW > (4-dL)$ , berarti terdapat autokorelasi.
2. Jika angka  $dU < dW < (4-dU)$ , berarti tidak terdapat autokorelasi.

3. Jika angka  $dL < dW < dU$  atau  $(4-dU) < dW < (4-dL)$ , berarti tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Untuk mengetahui adanya kolinieritas terutama model regresi linear berganda, yaitu dengan mengetahui nilai koefisien korelasi antara variabel satu dengan variabel yang lain

### Uji Hipotesis

Ada dua jenis alat uji statistik dalam menguji hipotesis yaitu alat uji parametrik dan non parametrik. Uji parametrik digunakan untuk menguji jika distribusi data yang digunakan normal sedangkan uji non parametrik digunakan apabila distribusi data yang digunakan tidak normal.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk menguji hipotesis digunakan analisis regresi linier berganda yang dilakukan dengan bantuan SPSS 18.0 *for windows*. Model persamaan regresi secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

### Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Tujuan uji statistik t adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, dengan asumsi variabel lainnya konstan. Dasar pengambilan keputusannya dapat dilakukan dengan 2 cara:

Berdasarkan Probabilitas

- a. Jika probabilitas  $< 0,05$  berarti hipotesis tidak dapat ditolak. Tidak dapat ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika probabilitas  $> 0,05$  berarti hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

1. Perbandingan Antara t hitung dan t tabel
  - a. Bila t hitung < t tabel variabel bebas secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel tak bebas.
  - b. Bila t hitung > t tabel ; variabel bebas secara individu berpengaruh terhadap variabel tak bebas.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas (Imam Ghazali, 2009). Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

## 4. Hasil Dan Pembahasan

### 4.1 Data Penelitian

#### Analisis Deskriptif Statistik

Statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan deskripsi data dari semua variabel yang dimasukkan dalam konsep penelitian. Tabel 2 menunjukkan statistik deskriptif dari variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 2**  
**Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	30	-4,12	90,70	3,4907	16,55089
ROE	30	-84,27	152,34	12,4543	34,45634
Perubahan Harga Saham	30	62,00	2775,00	522,7000	609,62912
Valid N (Listwise)	30				

Statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum, nilai maksimum, mean, dan standar deviasi masing – masing variabel. Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa variabel Perubahan Harga Saham memiliki nilai minimum 62,00 yaitu PT. Asiaplast Industries Tbk pada tahun 2009, nilai maksimum 2775,00 yaitu PT. Berlina Tbk pada tahun 2013, mean 522,7000, dan standar deviasi 609,62912. Hal ini menunjukkan perubahan harga saham

terbesar adalah sebesar Rp 2775,00 dan perubahan harga saham terkecil adalah sebesar Rp 62,00. Perubahan harga saham yang terbesar memiliki nilai yang jauh lebih besar dari nilai terendah sehingga diharapkan dapat membantu investor dalam menentukan keputusan untuk melakukan investasi khususnya pada perusahaan *subsektor plastik dan kemasan*.

Dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel independent, yaitu DER dan ROE. Variabel DER memiliki nilai minimum -4,12 yaitu PT. Siwani Makmur Tbk pada tahun 2012 dan 2013, nilai maksimum 90,70 yaitu PT. Trias Sentosa Tbk pada tahun 2013, mean 3,4907 dan standar deviasi 16,55089. Variabel ROE memiliki nilai minimum -84,27 yaitu PT. Siwani Makmur Tbk pada tahun 2010, nilai maksimum 152,34 yaitu PT. Siwani Makmur Tbk pada tahun 2011, mean 12,4543 dan standar deviasi 34,45634.

### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Maka diadakan adanya pengujian normalitas data yang menggunakan teknik one sample Kolmogorov-Smirnov Test dengan SPSS. Adapun hasil pengujian terdapat pada tabel 3 berikut:

**Tabel 3**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,90418425
Most Extreme Differences	Absolute	,120
	Positive	,063
	Negative	-,120
Kolmogorov-Smirnov Z		,601
Asymp. Sig. (2-tailed)		,863

Sumber : Data diolah SPSS, 2014

Dari hasil pengujian yang terlihat pada tabel 4.6 besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* adalah 0,601 dan signifikan pada 0,863 atau 86,3% yang berarti probabilitas diatas 5% ( $86,3\% > 5\%$ ), sehingga dapat dikatakan bahwa data residual terdistribusi normal.

### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinieritas.

**Tabel**  
**Uji Multikolinieritas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 ln <sub>x1</sub>	,858	1,166
ln <sub>x2</sub>	,858	1,166

Sumber : Data diolah SPSS, 2014

Dari tabel tersebut di atas dapat dilihat bahwa hasil uji multikolinieritas di atas diperoleh nilai *Tolerance* untuk variabel-variabel di atas memiliki nilai toleransi tidak kurang dari 0,1 dan nilai VIF tidak melebihi 10 maka data disimpulkan memenuhi uji asumsi klasik multikolinieritas.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Berikut ini dilakukan uji heteroskedastisitas menggunakan Uji Glejser. Dari hasil uji Glejser di atas diperoleh nilai signifikansi untuk semua variabel lebih dari 0,05. Karena nilai signifikansi di atas dari variabel-variabel di atas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data telah memenuhi asumsi klasik heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi.

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi:

1. Bila nilai DW terletak antara batas atas atau upper bound ( $du$ ) dan  $(4 - du)$ , maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.

2. Bila nilai DW lebih rendah daripada batas bawah atau lower bound (dl), maka koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol, berarti ada autokorelasi positif.
3. Bila nilai DW lebih besar daripada (4 - dl), maka koefisien autokorelasi lebih kecil daripada nol, berarti ada autokorelasi negatif.
4. Bila nilai DW terletak di antara batas atas (du) dan batas bawah (dl) ada DW terletak antara (4 - du) dan (4 - dl), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

## 4.2 Pengujian Hipotesis

### Analisis Regresi Linier Berganda

Dari persamaan regresi yang ada, maka persamaan regresi tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

1. Besarnya konstanta adalah 4,384. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel bebas tidak berpengaruh, maka besarnya Perubahan Harga Saham adalah 4,384.
2. Dapat diketahui bahwa DER(LNX1) berpengaruh yang positif dengan perubahan harga saham, dimana semakin tinggi DER maka semakin tinggi pula perubahan harga saham sebuah perusahaan. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.7 dimana variabel DER menunjukkan  $b = 0,437$ . Yang berarti jika DER naik 1 persen, maka perubahan harga saham akan naik sebesar 43,7%.
3. Dapat diketahui pula bahwa ROE (LNX2) berpengaruh yang positif dengan perubahan harga saham, dimana semakin tinggi ROE maka semakin tinggi pula perubahan harga saham sebuah perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari tabel 4.7 dimana variabel ROE menunjukkan  $b = 0,701$  yang berarti jika ROE naik 1 persen, maka perubahan harga saham akan naik sebesar 70,1%.

Pengaruh dari hasil pengujian diatas adalah DER berpengaruh sebesar 43,7% terhadap perubahan harga saham dengan tingkat signifikan 0,23. Dan ROE berpengaruh sebesar 70,1% terhadap perubahan harga saham dengan tingkat signifikan 0,22.

## 2 Uji t

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini mengkaji pengaruh Kinerja keuangan yang diprosikan sebagai konstruk DER dan ROE terhadap perubahan harga saham. Untuk melihat hubungan satu per satu variable independen dengan variable dependen dapat dilakukan uji t atau pengujian secara parsial pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

### **Uji Koefisien Determinasi**

Nilai  $R^2$  digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu (1) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Nilai  $R^2$  digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menerangkan variabel independen, tetapi karena  $R^2$  mengandung kelemahan mendasar, yaitu adanya bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model, maka dalam penelitian ini menggunakan *Adjusted R Square* berkisar antara 0 dan 1. Jika nilai *Adjusted R Square* semakin mendekati 1 maka makin baik kemampuan model tersebut dalam menjelaskan variabel dependen.

## **4.2 Pembahasan**

### **DER**

Hasil penelitian dari hipotesis pertama mengenai DER terhadap harga saham menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan harga. Hal ini menunjukkan bahwa adanya informasi yang baik bagi perusahaan dalam pengembangan perusahaan di masa datang, maka dibutuhkan pendanaan untuk aktivitas perusahaan.

### **ROE**

Hipotesis kedua dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan harga saham. Sehingga semakin besar ROE semakin besar pula perubahan harga saham, karena besarnya ROE memberikan indikasi bahwa pengembalian yang akan diterima investor akan tinggi sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut, dan hal itu menyebabkan perubahan harga saham cenderung naik. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kislewina (2007) yang menyatakan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham yang mungkin dikarenakan perbedaan objek penelitian dimana penulis menggunakan sektor pertambangan. Bagian sektor pertambangan berbeda dengan subsektor plastik dan kemasan yang dapat mengembalikan modal secara langsung tanpa waktu lama karena subsektor plastik dan kemasan merupakan industri yang berhubungan langsung dengan kehidupan masyarakat sehari-hari.

## 5. Kesimpulan Dan Saran

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada Bab IV, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa secara parsial pengaruh kinerja keuangan yang diproksikan sebagai konstruk DER dan ROE terhadap perubahan harga saham adalah sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh DER terhadap Perubahan Harga Saham

Pengaruh DER terhadap perubahan harga saham yang diuji secara parsial adalah berpengaruh positif dan signifikan. DER yang menunjukkan rasio hutang terhadap ekuitas merupakan rasio yang mengukur sejauh mana besarnya utang dapat ditutupi oleh modal sendiri, sehingga dengan adanya informasi yang baik ini, menandakan adanya aktivitas perusahaan untuk perkembangan di masa depan, sehingga berpengaruh terhadap perubahan harga saham dan akan menarik investor untuk berinvestasi.

#### 2. Pengaruh ROE terhadap Perubahan Harga Saham

Pengaruh ROE terhadap perubahan harga saham yang diuji secara parsial adalah berpengaruh positif dan signifikan. ROE yang menunjukkan rasio laba atas modal, yang dapat langsung dilihat oleh investor pengolahan investasi pada perusahaan. karena besarnya ROE memberikan indikasi bahwa pengembalian yang akan diterima investor akan tinggi sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan, beberapa saran atau implikasi yang dapat diberikan peneliti antara lain:

#### 1. Bagi perusahaan subsektor plastik dan kemasan

Perusahaan hendaknya mengevaluasi pengaruh tingkat DER dan ROE terhadap perubahan harga saham yang terjadi sesuai dengan hasil penelitian ini. Bahwa DER dan ROE menunjukkan pengaruh positif dan signifikan pada perubahan harga saham. dan dengan adanya informasi nilai DER dan ROE yang baik, maka akan menarik para calon investor untuk berinvestasi.

#### 2. Bagi penelitian lebih lanjut

Dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan faktor lain yang mempengaruhi perubahan harga saham yang tidak digunakan pada penelitian ini atau dengan menambah faktor-faktor lain disamping hal-hal yang ada pada penelitian ini. Faktor-faktor lain tersebut dapat berupa *Earnings Per Share*, Valuta Asing, laba, penjualan, dan lain-lain.

**Daftar Pustaka**

- Adiningsih Sri, Farid Harianto. 1998. *Perangkat dan Teknik Analisis Investasi*. Jakarta: PT. BEI
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Brigham, F. Eugene dan Houston, Joel. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan : Assetials Of Financial Management*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia (BEI). 2014. *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*. Jakarta: ECFIN.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendi, M. Fakhruddin. 2001. *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji, T. dan H. M. Fakhruddin. 2006. *Pasar Modal Indonesia Pendekatan Tanya jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fransiska, Yulia. 2002. *Hubungan Rasio-rasio Keuangan Terhadap Harga Saham BEJ*. Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
- Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi Keempat. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Horne, C. Van James dan Jhon, M. Wachowicz. 2012. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan (terjemahan)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Husnan, S. dan Pudjiastuti, E. 1993. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Kedua. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Husnan, Suad. 1995. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan Keputusan Jangka Pendek*. Yogyakarta: Badan Penerbit UGM.
- Husnan, Suad. 2003. *Dasar – dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Husnan, Suad. 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Indallah, Insi Kamilah. 2012. *Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perrusahaan Subsektor Semen yang Trdaftar di BEI*. Universitas Negeri Surabaya. Surabaya.
- Koesno. 1990. *Analisa Praktis Untuk Memilih Dalam Membeli Saham, Info Pasar Modal*, No.03Th.I.
- Koetin, EA. 1993. *Analisis Pasar Modal*. Jakarta: Sinar Pustaka Harapan.
- Kurnianto, Ajeng Dewi. 2013. *Analisis Pengaruh EPS, ROE, DER, dan CR Terhadap Harga Saham Dengan PER Sebagai Variabel Moderating*. Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Martono dan Harjito. 2010. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Mulyadi. 1997. *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat dan Rekayasa*. Edisi 2. Yogyakarta.
- Munawir, S, 2002. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Kedua, YPKN, Yogyakarta.
- Murhadi, Werner R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.

- Murti, Bhisma. 1996. *Penerapan Metode Statistik Non-Parametrik Dalam Ilmu-ilmu Kesehatan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Natarsyah, Syahib. 2002. Analisis Pengaruh Beberapa Faktor Fundamental dan Resiko Sistematis Terhadap Harga Saham Kasus Industri Barang Konsumsi yang Go Public di Pasar Modal Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis Indonesia*: vol. 15, No.3 294-312.
- Nurfadilah, Mursidah. 2011. *Analisis Pengaruh Earning per Share, Debt to Equity Rati dan Return on Equity Terhadap Harga Saham PT. Unilever Indonesia Tbk*. STIE Muhamadyah Samarinda. Volume 12 Nomor 1, April.
- Patriawan, Dwiatma. 2011. *Analisis Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Pranggana, Amanda. 2012. *Pengaruh Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham pada Industri Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011*. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Pratiknya, Ahmad W. 2007. *Dasar – Dasar Metodologi Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Prawironegoro, Darsono. 2006. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Diadet Media.
- Purnomo, Yogo. 1998. *Keterkaitan Kinerja Keuangan dan Harga Saham*. BPFE UI. Jakarta.
- Putri, Tiara Rachman. 2011. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Gunadarma. Jakarta.
- Resmi, Siti. 2002. *Keterkaitan Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Return Saham*. Yogyakarta: Kompak.
- Santoso, S. 2010. *Statistik Multivariat Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sarwono, Jonathan. 2007. *Analisis Jalur untuk Riset Bisnis dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sitompul, Asril. 1996. *Pasar Modal: Penawaran Umum dan Permasalahannya*. Jakarta: Citra Aditya Bakti.
- Suciyati, Tri. 2011. *Pengaruh ROA, ROE, NPM, EPS dan EVA Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di BEI*. Universitas Gunadarma. Jakarta.
- Sudigdo Sastroasmoro, Sofyan Ismael. 2008. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Edisi Ketiga. Jakarta: Sagung Seto.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Kedua Belas. Bandung: Alfabeta.
- Sunariyah. 1997. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Pertama. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Usman, Marzuki, dkk. 1990. *ABC Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: LIPPI.
- Weston dan Copeland. 2001. *Manajemen Keuangan*. Cetakan Ketujuh. Jakarta: Erlangga.